

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh ketidakamanan kerja terhadap intensi keluar dengan keterikatan kerja sebagai variabel pemediasi dalam konteks. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei sebagai alat pengumpulan data. Responden penelitian ini adalah 158 karyawan industri perbankan di Indonesia yang telah bekerja selama minimal enam bulan. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan metode analisis *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakamanan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap intensi keluar. Namun, ketika keterikatan kerja dimasukkan sebagai variabel mediasi, pengaruh ketidakamanan kerja terhadap intensi keluar berubah menjadi negatif signifikan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa keterikatan kerja memediasi secara parsial pengaruh ketidakamanan kerja terhadap intensi keluar.

Kata Kunci: Ketidakamanan Kerja, Keterikatan Kerja, Intensi Keluar

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the direct and indirect effects job insecurity on turnover intention with work engagement as a mediating variable. This research employs a quantitative approach with a survey as the data collection method. The respondents of this study were 158 employees from the banking industry in Indonesia who had been working for at least six months. The analysis in this study was conducted using the Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) analysis method. The results show that job insecurity has a significant positive effect on turnover intention. However, when work engagement is included as a mediating variable, the effect of job insecurity on turnover intention changes to a significant negative effect. The findings also indicate that work engagement partially mediates the influence of job insecurity on turnover intention.

Keywords: *Job Insecurity, Work Engagement, Turnover Intentions*